

ABSTRAK

Agus Akmaludin: **Media dan Terorisme: Politik Berita tentang Peristiwa WTC 9/11 dalam Media di Indonesia Tahun 2001**

Peristiwa pemboman menara World Trade Center (WTC) dan Pentagon pada 11 September 2001 di Amerika Serikat telah menjadi isu global yang menarik untuk diteliti. Peristiwa yang memakan ribuan korban ini menyisakan banyak tanda tanya tentang siapa dalang dari peristiwa tersebut, kenapa peristiwa itu bisa terjadi dan bagaimana kronologi peristiwa tersebut. Hal ini menarik untuk diteliti karena jarang negara adidaya bisa mengalami serangan teror hanya dengan menggunakan pesawat komersial biasa. Selain itu, sasaran dari serangan teror tersebut merupakan daerah daerah vital dari negara Amerika, yakni World Trade Center yang diketahui sebagai pusat dari perekonomian dunia, juga Pentagon sebagai kantor pertahanan dari militer Amerika Serikat.

Di sisi lain, peristiwa ini banyak diliput oleh berbagai media di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dalam peliputan ini, setiap media memiliki perbedaan dalam memuat pemberitaannya. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal, faktor internal seperti afiliasi media tersebut, ideologi yang dominan yang dimiliki media tersebut, faktor eksternal seperti kepentingan pasar dan juga kondisi politik ikut mempengaruhi cara media dalam memuat sebuah berita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana politik berita dalam memberitakan peristiwa WTC 9/11 tersebut, bagaimana perbedaan antara media Islam dan media sekuler dalam memuat sebuah peristiwa yang sama. Untuk mengetahui itu, digunakan analisis terhadap media tersebut terhadap pemberitaannya dengan melihat jenis berita, bahasa, *define problem* atau pembahasan masalah yang disampaikan oleh masing masing media, juga siapa pelaku dan korban yang media ungkapkan dalam peristiwa tersebut.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yaitu penelitian yang menguraikan kronologi pemberitaan dengan mengkaitkan fakta yang ada dengan faktor sosial politik dan ekonomi yang mempengaruhinya. Semua ini diteliti dengan menggunakan metode penelitian sejarah, meliputi Heuristik atau pengumpulan sumber, Kritik atau menganalisis keaslian sumber dan kelayakannya, Interpretasi atau penafsiran peneliti atas fakta fakta yang ditemukan, juga Historiografi atau penulisan semua fakta menjadi penelitian yang utuh.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemberitaan yang dilakukan oleh media sekuler dan media Islam tentang peristiwa pemboman WTC dan Pentagon pada 11 September 2001 memiliki perbedaan yang cukup kentara. Perbedaan ini meliputi banyak hal, mulai judul yang diangkat, isi yang disampaikan, posisi berita sampai pembahasan masalah dalam peristiwa tersebut. Media sekuler seperti koran Kompas dan majalah Tempo tidak memiliki kepentingan dan afiliasi kepada Islam, media ini cenderung merujuk sumber sumber dari Barat dan pemerintah Amerika. Sedangkan koran Republika dan majalah Sabili memiliki kecenderungan akan pemulihan citra Islam dalam pemberitaannya. Ini semua dikarenakan faktor internal dan eksternal yang telah peneliti sampaikan tadi.